

PENGAKUAN DOSA

Nama: Abdul Rachman

Atas Nama Tuhan Yang Maha Esa dan Maha Pengampun

Atas Nama Kerajaan Tuhan dan Surga Eden

Tuhan di hadapan-Mu hamba bersimpuh memohon ampunan-Mu, karena hamba telah melanggar sumpah dan janji yang telah hamba ikrarkan kepada-Mu. Hamba telah berkali-kali bersumpah tak melakukan dosa sekecil apa pun, dan bila hamba melakukannya maka hamba bersedia untuk diambil nyawa hamba. Tapi kembali hamba melakukan kesalahan yang besar, masih ada ambisi dalam diri hamba dan Engkau menegur hamba dengan keras untuk itu.

Terimakasih Tuhan atas teguran-Mu itu, karena hamba-Mu, ini tak akan selamat bila bukan karena kasih sayang-Mu, yang senantiasa mengingatkan hamba selalu. Bila bukan karena Engkau yang menegur hamba lewat Utusan-Mu, tak akan hamba dapat melihat bahwa melakukan kesalahan yang besar, lewat tulisan "Pengantar Lagu The Great Day" tentang Yerusalem, yang Engkau perintahkan hamba untuk menulisnya, Engkau telah menampakan dan mengungkit kesalahan hamba yang telah melampaui otoritas yang bukan menjadi otoritas hamba, melainkan itu hanya ada dalam otoritas-Mu dan Utusan-Mu semata.

Lewat teguran keras itu hamba menyadari dan bersyukur bahwa Engkau lewat Utusan-Mu benar-benar sedang ingin menghabisi segala ambisi dan keinginan untuk tampil yang masih ada dalam diri hamba itu. Karena sesungguhnya hal tersebut sebagai bahaya laten yang dapat muncul kapan saja yang dapat menodai Surga dan Kerajaan-Mu Eden. Dan Surga tak bertoleransi sedikitpun terhadap kecenderungan potensi ambisi semacam yang hamba miliki itu.

Tak ada yang lain kecuali sembah sujud yang hamba haturkan kepada-Mu atas segala pensucian-Mu kepada hamba, betapa pun pensucian itu membuat hati perih dan sakit. Tapi hanya dengan cara itu segala penyakit dihati hamba dapat dibersihkan, untuk itulah hamba panjatkan segala puji bagi-Mu Tuhan seru sekalian alam.

Takzim dan terimakasih hamba haturkan kepada kepada Utusan-Mu Paduka Maha Raja Ruhul Kudus dan Paduka Bunda Lia Eden yang senantiasa menegur dan mengingatkan hamba terus-menerus dan tak pernah lelah mensucikan hamba yang bebal ini. Dan yang senantiasa menuntun hamba untuk dapat menyelesaikan segala karma-karma yang hamba miliki.

Tuhan, betapa hamba-Mu ini syarat dengan segala kelemahan dan kealpaan dan punya banyak sekali kekurangan. Dan bila Engkau menempatkan hamba saat ini berada di sisi Utusan-Mu, di Surga Eden, semata-mata hanya karena kasih sayang dan Kemahapengampunan-Mu saja.

Tuhan, hamba-Mu ini sangat lemah, janganlah Engkau masukkan hamba dalam ujian yang tak dapat hamba menanggungnya. Namun berilah hamba kekuatan hingga hamba dapat melewati segala ujian dan cobaan dari-Mu. Karena semua itu Engkau datangkan untuk keselamatan diri hamba sendiri.

Ampuni hamba juga ya Tuhan yang seringkali tak seimbang. Tuhan, hamba ini beberapa kali berikrar dan berdoa dengan permohonan yang keras-keras kepada-Mu, agar di hukum seberat-beratnya, bila masih saja melakukukan kesalahan, agar hamba menjadi trauma dan kapok. Tapi pada saat Engkau benar-benar mengabulkan doa hamba yang keras itu, hamba tak dapat menanggung rasa pedih dan sakitnya.

Sebagaimana penderitaan sakit yang pernah hamba jalani, dahulu, pada saat hamba sakit tetanus yang membuat hamba tak sadarkan diri selama sebulan di RS Cipto mangunkusumo. Hamba mohon ampun kepada-Mu, karena hamba tak kuat menahan sakit yang Engkau berikan, padahal itu adalah permohonan hamba sendiri, yang minta dihukum seberat-beratnya.

Saat Engkau menegur hamba dengan keras lewat rasul-Mu, kemarin tanggal 19 Desember 2017. hamba pun kembali berdoa dengan keras, agar dihukum dengan berat, bila masih ada ambisi di dalam diri hamba ini.

Padahal hamba ini sangat lemah dan tak kuat menahan derita dan sakit itu kalau dikabulkan. Ampunilah kelabilan dan ketidakseimbangan jiwa hamba ini, sampai dalam berdoa pun hamba seringkali tak tepat dan tak bijaksana dalam permohonan kepada-Mu.

Tuhan, terlalu banyak kekurangan yang hamba miliki ini, anugerahkanlah kepada hamba kecerdasan, kebijaksanaan dan kearifan, sehingga hamba senantiasa benar, proporsional, dan seimbang selalu. Jadikanlah hamba pribadi yang matang dan rendah hati selalu.

Tuhan, sungguh hamba berbahagia berada di sisi Utusan-Mu. Karena bersama Utusan-Mu, hamba selalu terjaga dari segala kesalahan. Karena setiap kali ada kesalahan niscaya Engkau tegurkan, walaupun kesalahan itu masih tersembunyi sekalipun, dengan demikian hamba menjadi terjaga dan terpelihara.

Tuhan jangan biarkan hamba menodai Surga-Mu, oleh karena kesalahan dan ambisi yang masih ada pada diri hamba. Tuhan ampuni hamba yang masih memiliki ambisi. Sedangkan dosa ambisi itulah yang membuat kendala bagi turunnya mukjizat Surga Eden, yang merupakan pertolongan Tuhan bagi semua umat-Nya. Dan oleh karena kesalahan hamba ini pula harus ditanggung oleh kerasulan Eden yang bersungguh-sungguh mensucikan diri demi turunnya mukjizat Surga Eden.

Tuhan, ampuni hamba juga yang telah mengambil atau melampui otoritas Utusan-Mu, yang bukan menjadi otoritas hamba. Semua itu terjadi karena ada ambisi di dalam diri hamba yang masih belum dapat hamba hilangkan, sampai kemudian Engkau mencuatkan ambisi tersebut menjadi terlihat dalam bentuk tulisan yang Engkau perintahkan hamba untuk menuliskannya. Dan dari situlah Engkau menunjukkan dosa dan kesalahan yang telah hamba lakukan dan ambisi yang masih terpendam untuk menampilkan diri.

Tuhan, Janganlah Engkau menjadikan diri hamba menjadi penghalang bagi rencana Surga-Mu, oleh karena ketidaksucian hamba. Bebaskanlah diri hamba dari merasa lebih baik dari yang lainnya, terutama dalam kerasulan, karena hamba tak memiliki kelebihan apapun dari yang lainnya. Sungguh hamba-Mu ini tak tahu diri, karena itu tegurlah hamba bila sempat terlintas dalam diri hamba pikiran semacam itu, walau hanya dalam lintasan sekalipun.

Tegurlah hamba dengan keras bila keegoan itu masih ada pada diri hamba. Jangan beri hamba toleransi dan membiarkan kecenderungan ego tersebut menjadi nyata, walau hanya dalam lintasan sekalipun.

Tuhan ampuni segala dosa dan kesalahan hamba, dan terima kasih atas segala peringatan dan teguran yang Engkau sampaikan lewat Utusan-Mu. Sungguh tak ada keraguan sedikitpun pada diri hamba terhadap takdir Surga dan Kerajaan-Mu. Maha benar Surga-Mu, Maha benar Penghakiman-Mu yang disampaikan Utusan-Mu kepada hamba.

Tuhan hamba serahkan diri hamba untuk Engkau Sucikan, berikanlah kepada hamba kekuatan untuk bangkit dan terus berjalan di dalam kesetiaan yang mutlak kepada-Mu. Bebaskanlah hamba dari kesalahan semacam ini untuk selama-lamanya, agar tak terulang lagi.

Tuhan, hanya dalam Pengampunan dan Kasih Sayang-Mu sematalah Engkau berkenan hamba berada di Surga-Mu. Jadikan peringatan yang Engkau sampaikan pada hamba, menjadi pengingat yang tak pernah terlupakan walau sesaat pun bagi hamba.

Patrikan sedalam-dalamnya agar hamba tak pernah lupa pada kesalahan ini. Dan anugerahkanlah kepada hamba kewaspadaan dan keawasan untuk dapat melihat segala kecenderungan dan potensi buruk sifat hamba tersebut sebelum itu menjadi kesalahan, sehingga hamba dapat menghabisinya.

Tuhan, terimalah pengakuan dosa dan permohonan ampun hamba kepada-Mu, Jagalah hamba dengan sumpah yang telah hamba ikrarkan untuk selama-lamanya.

Jakarta, 21 Desember 2017.

Abdul Rachman